

**KONSTRUKSI SOSIAL PENGEMBANGAN PARIWISATA
BAHARI BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU
KARAMPUANG SULAWESI BARAT**

***SOCIAL CONSTRUCTION OF COMMUNITY BASED MARINE
TOURISM DEVELOPMENT IN KARAMPUANG ISLAND WEST
SULAWESI***

TESIS

**Febriyani M
E032221004**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

**KONSTRUKSI SOSIAL PENGEMBANGAN PARIWISATA
BAHARI BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU
KARAMPUANG SULAWESI BARAT**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister

Disusun dan Diajukan Oleh:

**FEBRIYANI M
E032221004**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS**KONSTRUKSI SOSIAL PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI
BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU KARAMPUANG SULAWESI BARAT**

Disusun dan diajukan oleh

FEBRIYANI M

E032221004

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

pada tanggal **13 JUNI 2024**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

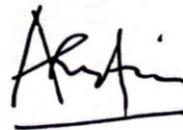
Menyetujui

Pembimbing Utama



Prof. Dr. Suparman, M.Si
Nip. 19680715 199403 1 004

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. Ansar Arifin, MS
Nip. 19611227 198811 1 002

Ketua Program Studi
Magister Sosiologi,



Dr. Sakaria, S.Sos., M.Si
Nip. 19690130 200604 1 001

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik Universitas Hasanuddin,



Prof. Dr. Phil. Sukri, M.Si
Nip. 19750818 200801 1 008

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriyani M

NIM : E032221004

Program Studi : Magister Sosiologi

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan mengambil tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebahagian atau keseluruhan tesis ini karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar 13 Juni 2024



Febriyani M

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Konstruksi Sosial Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Karampuang Sulawesi Barat”. Penulisan tesis ini merupakan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw beliau adalah hamba yang di utus oleh Allah Swt sebagai pengemban misi dakwah dalam menyampaikan kebenaran pada manusia sehingga senantiasa berada di jalan yang benar.

Dalam kesempatan kali ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, usaha, bimbingan serta dukungan secara moril serta materil sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, semoga Allah swt dapat memberikan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin*.

Tesis ini tidak dapat selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan oleh karena itu maka melalui kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Terimakasih yang tak terhingga kepada orangtua penulis yaitu ayahanda Ma'ruf, S.E dan ibunda Nurbiah terimakasih atas semua

kasih sayang, doa, pengertian, pengorbanan yang tulus, dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.

2. Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Sc., selaku Rektor Universitas Hasanuddin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa kembali menimba ilmu dan melanjutkan studi di Universitas Hasanuddin.
3. Prof. Dr. Phil. Sukri, S.IP, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah menyediakan fasilitas dan suasana akademik serta pelayanan akademik yang baik.
4. Prof. Dr. H. Suparman Abdullah, M.Si, selaku pembimbing I. Telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan, kritik yang membangun dan saran kepada penulis.
5. Prof. Dr. Ansar Arifin, MS., selaku pembimbing II. Telah banyak memberikan masukan, saran sarta semangat kepada penulis.
6. Dr. Sakaria, S.Sos, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Magister Sosiologi. Telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan Tesis ini.
7. Dr. Rahmat Muhammad, M.Si,. Dr. Mansyur Radjab, M.Si,. Dr. Muh. Iqbal Latief, M.Si,. Selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan Tesis ini.
8. Kepada Sekretariat dan Staf Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah banyak memfasilitasi penulis dalam

urusan administrasi selama berkuliah di Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.

9. Seluruh Staf Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan nasehat dan melayani urusan administrasi.
10. Kepada Bapak dan Ibu serta seluruh Dosen Program Magister Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmu dan nasehat kepada penulis selama menempuh kuliah jenjang S2.
11. Kepada saudara tercinta penulis, Kartika M, A.Md.Keb., Muh. Sakti M, Muh. Badar M, dan Febriyana M, S.Pd., yang selalu menyayangi serta memberikan dukungan kepada penulis hingga sampai pada tahap ini.
12. Kepada sahabat terdekat penulis Vivi Olivia Fitriani, S.Ag, Ainul Zalsabili, S.Sos., yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis serta selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis.
13. Kepada seluruh informan masyarakat lokal di Pulau Karampuang, yang telah bersedia memberikan data melalui hasil wawancara sehingga penulis mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan penulis.
14. Kepada seluruh keluarga penulis serta teman-teman keluarga besar Magister Sosiologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis.

Terakhir penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna.

Penulis juga manusia biasa yang tak luput dari kesalahan. Oleh karena itu

kesempurnaan hanya milik Allah Swt. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 13 Juni 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Febriyani M.', written in a cursive style.

Febriyani M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Konsep Konstruksi Sosial.....	15
C. Konsep Pariwisata Bahari.....	16
D. Konsep Sosiologi Pariwisata.....	29
E. Konsep Pengembangan Pariwisata Bahari.....	32
F. Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Maritim.....	41
G. Konsep Ekonomi.....	43
H. Teori Yang Relevan.....	44
I. Kerangka Pikir.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Penentuan Informan.....	52
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	53
E. Jenis Data.....	57

F. Instrumen Penelitian	57
G. Tehnik Pengolahan Dan Analisis Data	58
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	61
A. Gambaran Kota Mamuju	61
B. Sejarah Pulau Karampuang	63
C. Identifikasi Wilayah Lokasi Penelitian	64
D. Topografi Pulau Karampuang	66
E. Kependudukan	67
F. Sarana Prasarana	68
G. Mata Pencarian	70
H. Potensi Dan Arah Pengembangan	70
I. Infrastruktur	71
J. Karakteristik Informan	71
BAB V EKSTERNALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI BERBASIS MASYARAKAT DI PULAU KARAMPUANG	75
1. Aspek Pemerintah Tentang Tujuan Pengembangan	75
2. Aspek Ketertarikan Masyarakat	78
3. Aspek Peran Dan Tanggung Jawab Masyarakat	80
BAB VI OBJEKTIVASI PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI PULAU KARAMPUANG	86
1. Dampak Yang Diharapkan Masyarakat Lokal	86
2. Aspek Perencanaan	88
3. Aturan-Aturan Yang Telah Dibentuk	89
BAB VII INTERNALISASI PENGEMBANGAN PARIWISATA BAHARI DI PULAU KARAMPUANG	95
1. Aspek Pemahaman Masyarakat Lokal	95
2. Aspek Keterlibatan Masyarakat	102
3. Lokasi Pengembangan	104
4. Aspek Historis	106
5. Aspek Persiapan Pengembangan Pariwisata	107
BAB VIII PENUTUP	114
8.1 Kesimpulan	114

8.2 Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Matriks Penelitian Terdahulu Terkait Tema Penelitian.....	13
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Desa Karampuang...	67
Tabel 4.2. Penduduk Berdasarkan Usia Di Desa Karampuang.....	68
Tabel 4.3. Sarana Dan Prasarana Di Pulau Karampuang.....	70
Tabel 4.4. Matriks Karakteristik Informan.....	73
Tabel 5.1 Jumlah Pengunjung/Wisatawan Tahun 2017-2019.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	49
Gambar 4.1 Pulau Karampuang.....	64
Gambar 4.2 Perahu Tradisional <i>jolloro</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	121
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	129
Lampiran 3. Persuratan.....	151

ABSTRAK

FEBRIYANI M. *Konstruksi Sosial Pengembangan Pariwisata Bahari Berbasis Masyarakat di Pulau Karampuang Sulawesi Barat* (dibimbing oleh Suparman Abdullah dan Ansar Arifin).

Penelitian ini bertujuan menganalisis: (1) eksternalisasi pengembangan pariwisata bahari berbasis masyarakat di Pulau Karampuang; (2) objektivasi pengembangan pariwisata bahari dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Pulau Karampuang; dan (3) internalisasi pengembangan pariwisata bahari di Pulau Karampuang. Penelitian ini dilakukan di lokasi wisata bahari Pulau Karampuang, Desa Karampuang, Kecamatan Mamuju, Kabupaten Mamuju. Metode penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan sebanyak enam orang yang terdiri atas masyarakat lokal dan pengelola wisata di Pulau Karampuang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksternalisasi pengembangan pariwisata bahari berbasis masyarakat di Pulau Karampuang dapat dilihat dari peran dan tanggung jawab masyarakat lokal terhadap pengembangan pariwisata bahari. Objektivasi pengembangan pariwisata bahari di Pulau Karampuang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat secara internal dilihat dari adanya peningkatan jumlah pengunjung yang datang setelah pengembangan, juga akan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Akan tetapi, masyarakat mengalami keterbatasan dalam hal promosi wisata karena organisasi atau lembaga yang terbentuk serta pemerintah setempat belum dapat memaksimalkan beberapa hal seperti fasilitas yang dibutuhkan masyarakat dan belum disahkannya beberapa peraturan yang dibuat. Internalisasi pengembangan pariwisata bahari di Pulau Karampuang cukup kuat. Hal tersebut dapat dilihat dari upaya masyarakat setempat berkontribusi dalam proses pengembangan pariwisata. Akan tetapi, masyarakat lokal mengalami keterbatasan pemahaman tentang peluang wisata lain yang dapat lebih dikembangkan di Pulau Karampuang. Pemerintah Kota Mamuju dan masyarakat lokal disarankan melengkapi fasilitas yang ada pada lokasi pariwisata yang dapat digunakan masyarakat sebagai media promosi dalam menarik pengunjung. Masyarakat lokal terus memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan pariwisata.

Kata kunci: pariwisata, konstruksi sosial, pengembangan, masyarakat



ABSTRACT

FEBRIYANI M. *Social Construction of Community-Based Marine Tourism Development in Karampuang Island, West Sulawesi* (supervised by Suparman Abdullah and Ansar Arifin)

This study aims to analyze (1) the externalization of community-based marine tourism development in Karampuang Island, (2) the objectivation of marine tourism development in improving the community's economy in Karampuang Island, and (3) the internalization of marine tourism development in Karampuang Island. This research was conducted in Karampuang Island marine tourism location, Karampuang Village, Mamuju District, Mamuju Regency. The research method used a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Determination of informants used purposive sampling technique with six informants consisting of local people and tourism managers in Karampuang Island. The results show that externalization of community-based marine tourism development in Karampuang Island can be seen from the roles and responsibilities of local communities towards marine tourism development in Karampuang Island. Objectivation of marine tourism development on Karampuang Island in improving the economy of the community in Karampuang Island internally seen from the increase in the number of visitors who come after the development will also increase the income of local communities, but the community experiences limited understanding on tourism promotion due to organizations or institutions formed and the local government has not been able to maximize several things such as the facilities needed by the community and the illegality of some of the rules made. The internalization of marine tourism development on Karampuang Island is quite strong, this can be seen from how the local community contributes to the tourism development process. However, local communities experience limited understanding of other tourism opportunities on Karampuang Island that can be further developed. Thus, it recommended that the local communities and the government of Mamuju City complete well the existing facilities at tourism sites that can be used by the community as a promotional medium in attracting visitors. Besides, local communities continue to pay attention and maintain the cleanliness of the tourism environment.

Keywords: tourism, social construction, development, community



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Himpitan ekonomi yang terus menerus mengelilingi kehidupan keluarga nelayan kecil menyebabkan kondisi kemiskinan tidak dapat lepas dari kehidupan keluarga nelayan. Di sisi lain, mereka harus bertahan di tengah keterbatasan ekonomi yang melanda keluarga mereka. Sehingga upaya-upaya untuk menciptakan sumber penghasilan dan meningkatkan pendapatan harus terus dilakukan, termasuk melakukan diversifikasi pekerjaan dalam keluarga. Dapat lepas dari kehidupan keluarga nelayan. Di sisi lain, mereka harus bertahan di tengah keterbatasan ekonomi yang melanda keluarga mereka. Sehingga upaya-upaya untuk menciptakan sumber penghasilan dan meningkatkan pendapatan harus terus dilakukan, termasuk melakukan diversifikasi pekerjaan dalam keluarga (Kusnadi, 2002).

Berbagai penelitian mengenai kehidupan nelayan umumnya yang menekankan pada kemiskinan dan ketidakpastian perekonomian, karena kesulitan kehidupan yang dihadapi nelayan dan keluarganya (Acheson, 1981). Smith misalnya (1981) menggambarkan bahwa tingkat kehidupan mereka sedikit di atas migran atau setaraf dengan petani kecil. Bahkan Winahyu dan Santiasih (1993) mengemukakan bahwa jika dibandingkan secara

seksama dengan kelompok masyarakat lain di sektor pertanian, nelayan (khususnya nelayan buruh dan nelayan tradisional) dapat digolongkan sebagai lapisan sosial yang paling miskin. Sementara menurut (Satria, 2002; Suyatno, 2003) bahwa tekanan kemiskinan yang melanda kehidupan nelayan tradisional, yang disebabkan oleh faktor-faktor yang kompleks. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berkaitan dengan fluktuasi musim-musim ikan, keterbatasan sumber daya manusia, modal serta akses, jaringan perdagangan ikan yang eksploitatif terhadap nelayan sebagai produsen, tetapi juga disebabkan oleh dampak negatif modernisasi perikanan yang mendorong terjadinya pengurasan sumber daya laut secara berlebihan.

Proses demikian masih terus berlangsung hingga sekarang dan dampak lebih lanjut yang sangat dirasakan oleh nelayan adalah semakin menurunnya tingkat pendapatan mereka dan sulitnya memperoleh hasil tangkapan. Hasil-hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup di kalangan nelayan, telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan krusial yang dihadapi dan tidak mudah untuk diatasi (Kusnadi, 2002).

Pulau Karampuang merupakan salah satu desa yang berada di pulau dan terpisah dari dataran Kabupaten Mamuju. Menurut Kusnadi (2009) secara geografis masyarakat nelayan adalah masyarakat yang

hidup tumbuh dan berkembang di wilayah pesisir, yaitu suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sedangkan menurut Imron (2003) nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan atau pun budi daya. Pada umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan permukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.

Masyarakat di Pulau Karampuang sendiri adalah kelompok masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian ganda, yakni bekerja sebagai nelayan dan petani. Hal ini dilakukan sebagai bentuk adaptasi dalam menghadapi perubahan iklim jika musim angin laut tiba. Karena sulitnya mendapatkan hasil tangkapan ikan maka biasanya beralih mengelola kebun dengan memanfaatkan lahan-lahan kosong di sekitar pekarangan rumah, begitupun sebaliknya. Pulau Karampuang merupakan pulau yang masih masuk dalam kategori rural dengan sedikit pemukiman dan pemanfaatan lahan yang berskala rumah tangga. Jumlah penduduk di pulau ini mencapai 3.267 jiwa dengan 877 KK hingga tahun 2022. Pulau ini dapat dijangkau dengan moda transportasi perahu motor yang secara tradisional dioperasikan oleh penduduk Pulau Karampuang.

Pulau Karampuang memiliki potensi sumberdaya pesisir laut yang cukup besar dengan destinasi wisata bahari paling diminati oleh masyarakat, yang memiliki daya tarik keindahan terumbu karang mulai

dari *soft coral* hingga *hard coral* serta keanekaragaman biota laut di dalamnya. Pulau Karampuang juga merupakan salah satu tempat yang tepat dalam pemilihan lokasi untuk rekreasi karena Pulau Karampuang tersebut jauh dari kebisingan kota. Potensi yang paling khas dari Pulau Karampuang yang membedakannya dengan wisata bahari lain adalah terdapat sumur tiga rasa yang memiliki rasa yang berbeda, yang terdiri dari sumur dengan air asin, sumur payau, dan sumur air tawar. Masyarakat setempat meyakini sumur tersebut bisa mendatangkan jodoh bagi pengunjung yang masih lajang. Syaratnya, cukup meminum ketiga rasa air sumur tersebut. Daya tarik dan potensi Pulau Karampuang menjadi salah satu aset wisata bahari dalam peningkatan pendapatan asli daerah (APBD) di Kabupaten Mamuju.

Pulau Karampuang menjadi destinasi pariwisata bahari melalui pelatihan Reform Leader Academy (RLA) yang merupakan sebuah pemimpin perubahan pelatihan yang diinisiasi oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia yang dilakukan pada tahun 2018. Berdasarkan rumusan tema nasional kemudian dijabarkan pada tingkat rencana aksi reformasi birokrasi instansional Provinsi Sulawesi Barat yaitu “pengembangan wilayah pesisir dan Pulau-pulau kecil sebagai destinasi wisata bahari di Provinsi Sulawesi Barat”. Kemudian berdasarkan pertimbangan potensi yang dimiliki dan ketersediaan waktu, kemudian disepakati untuk memilih Pulau Karampuang untuk

menjadi prototype pengembangan pariwisata bahari dan pulau-pulau kecil yang berkelanjutan di Provinsi Sulawesi Barat.

Hadirnya pariwisata bahari di Pulau Karampuang menjadi peluang usaha baru bagi masyarakat setempat dengan memanfaatkan keindahan alam yang tersajikan. Masyarakat setempat dengan bantuan pemerintah menyediakan fasilitas kegiatan seperti rekreasi pantai, villa/tempat peristirahatan, kuliner khas suku mandar, peralatan selam (*diving*), *snorkling*, *jet ski*, *banana boat* dan masih banyak lagi. Objek wisata itulah yang menjadi perhatian masyarakat sekarang dan menjadi sasaran bagi para pengunjung.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat menyulap Pulau Karampuang lebih tertata rapi dengan membuat terobosan baru yaitu lewat pembangunan Plaza Karampuang. Kepala Bidang (Kabid) Pengembangan Destinasi Pariwisata menuturkan bahwa Plaza Karampuang merupakan terobosan baru untuk penguatan dan pengembangan destinasi wisata di Pulau Karampuang. Banyak antraksi wisata baru telah dihadirkan lewat festival Karampuang yang dilaksanakan dari 30 April hingga 1 Mei 2023.

Pariwisata bahari di Pulau Karampuang dalam melaksanakan event-event berbasis masyarakat, biasanya dilakukan pada kegiatan festival Pulau Karampuang, dimana kegiatan tersebut dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun. Baru-baru ini tanggal 30 April hingga 1 Mei 2023 telah dilaksanakan kembali festival Pulau Karampuang

dimana, terdapat sejumlah kegiatan seperti jambore wisata bahari, tour sepeda atau keliling Pulau Karampuang, kejuaraan dayung serta seleksi pekan olahraga pelajar. Selain itu juga menampilkan tari tradisional kanjilong, peragaan busana, dan marawis rebana serta dimeriahkan oleh artis Indonesia. Festival Pulau Karampuang menjadi upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat untuk membangkitkan kepariwisataan di Mamuju serta perekonomian di Pulau Karampuang dan wilayah Sulawesi Barat.

Semakin berkembangnya pariwisata bahari berbasis masyarakat di Pulau Karampuang maka menjadi peluang usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Pulau Karampuang seperti halnya penyewaan kapal bagi pengunjung, berdagang dan lain sebagainya. Meskipun belum secara maksimal akan tetapi upaya masyarakat dalam memanfaatkan pariwisata bahari sebagai peluang peningkatan ekonomi semakin terbuka. Sehingga pengembangan pariwisata berbasis masyarakat diperlukan, agar perkembangan pariwisata dapat berkelanjutan secara terus menerus, dikarenakan menjadi suatu kebutuhan masyarakat yang ada di Pulau Karampuang.

Penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis lakukan itu telah diteliti para ahli antara lain oleh Rahmi Setiawati dan Karin Amelia Safitri (2020) yang berfokus pada program pemberdayaan masyarakat melalui nilai-nilai berbasis kearifan lokal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi. Temuannya mengungkap bahwa